

Face Book ?

Oleh : Nurul Hasanah
Santri PP.al-Khoirot.

Mark Zuckerberg (24) adalah Mahasiswa Universitas Harvard yang menciptakan Face Book (FB), Semula namanya "The Fb", pada februari 2004. Mahasiswa ini juga aktif sebagai anggota Alpha Epsilon PI. Yaitu perkumpulan mahasiswa Yahudi di Amerika Utara, yang mempunyai misi melakukan pengkaderan dan mencari pemimpin baru bagi kaum Yahudi. Mark Zuckerberg dibantu beberapa temannya bermaksud membuat jejaring mahasiswa melalui internet, supaya saling kenal. Yang mengejutkan, dalam waktu 24 Jam, 1.200 Mahasiswa Harvard bergabung dengan situs ini. Bahkan dengan waktu singkat, situs ini menyebar kekampus lain.

Sekarang ini fb telah diterjemahkan kedalam 30-an bahasa, termasuk bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Juga dalam proses penerjemahan kedalam 60 bahasa lain. Dengan pengguna yang semakin banyak, tak heran bila pada tahun 2007 microsoft bersedia membayar 240 juta dolar AS untuk mendapatkan 1,6 persen saham fb, saat ini bernilai 15 milyar dolar.

Fb menjadi salah satu situs yang paling sering dimanfaatkan penggunanya. Situs ini memang dirancang dengan teknologi yang serba instan, karena serba instan inilah yang membuat penggunanya semakin nyaman. Situs ini memberikan kemudahan menemukan teman-teman lama.

Fb selain menguntungkan, juga ada negatifnya, data rahasia jangan sampai ditulis disitus ini. Mengingat situs ini merupakan ruang publik. Misalnya, mencaci maki oranglain, kalau orang itu tidak suka, kita bisa dituntut pencemaran nama baik, harus waspada. Artinya, jangan menjadikan situs ini untuk mencari kesenangan semata.

Daya tarik disitus ini bisa melihat foto, ekspresi dan mengetahui aktifitas teman-teman kita. Face Book memungkinkan anda untuk melihat dan dilihat orang, mengomentari dan dikomentari orang tanpa ada yang melarang. Hasrat untuk mengekspresikan diri juga terakomodasi disitus ini.

Ditengah hingar bingarnya fb pakar telematika Harry Sufehni MSc, mengingatkan perlunya waspada pemanfaatan situs ini. Kegemaran menjalin pertemanan di fb, jangan sampai membuat Anda lengah. Maksudnya, data-data yang penting atau rahasia jangan dituliskan disitus ini yang merupakan ranah publik. Curhat pun harus hati-hati. Maksudnya ingin curhat malah merugikan diri sendiri.

Di Indonesia, jumlah pengguna fb nomer satu dikawasan Asia, yaitu sebanyak lebih dari satu juta pengguna. Jumlah ini mengalahkan Hongkong, Malaysia, dan Singapura. Diperkirakan 200 juta penduduk dunia telah menjadi pengguna setia fb. Menariknya, sekitar 70 persen diantaranya justru bukan berasal dari Amerika, negara tempat situs ini dibuat.

*** Sumber: Majalah Alia*

Jauhilah penyakit 3 K

(Kudis, Kurap, Kutil)

Oleh: S.Munawwarah
Santri: Al-Khoirot Putri

Penyakit ini sangatlah banyak dimiliki sebagian besar perorangan, sampai-sampai mereka menganggap sangat biasa sekali dengan ketiga penyakit yang sudah menjadi kebiasaan ini, sampai-sampai mereka tidak menganggap kalau ketiganya ini adalah sebuah penyakit yang sangat berbahaya.

1. KUDIS (Kurang Disiplin)

Panyakit **kudis** (Kurang Disiplin), ini sangatlah berbahaya bagi kita, karena orang yang tertimpa penyakit kudis ini, mereka bisa terombang-ambing oleh waktu mereka sendiri, sehingga mereka tidak dapat melakukan suatu pekerjaan mereka dengan sempurna, malah kalau mereka merasa kalah dengan suatu pekerjaan yang kudis ini, bisa jadi mereka akan menghapus suatu pekerjaan mereka sehingga mereka lebih memilih untuk mengosongkan waktu mereka, padahal waktu kosong ini tak ubahnya dengan siksaan halus ala penjara cina karna berhenti dari suatu kesibukan adalah suatu kelengahan, tapi berhenti hanya ingin memilih suatu kekosongan adalah pencuri culas. sehingga dikala mereka berani untuk mengosongkan waktu mereka, yang mengartikan mereka berani menghadapi suatu kesedihan, ke Gundahan, kecemasan datang, karna dalam keadaan kosong itulah pikiran akan merawang kemana-mana, mulai dari mengingat kegelapan masa lalu, mengingat momen-momen kehidupan yang telah terlewat, menyesali kesialan masa kini atau malah menyesali sebuah kehidupan yang sangat berarti ini, sehingga mencemaskan kelamnya masa depan yang belum tentu kita alami, dan itu membuat akal fikiran menjadi tak bisa terkendali, dan ini semua bisa terjadi karena kurangnya kedisiplinan.

Maka dari itu jauhilah penyakit kudis ini, karena bisa jadi hidup kita bisa terombang ambing, dan semua cita-cita yang kita inginkan tidak bisa tercapai, jadikanlah diri kita orang yang **Seldis** (selalu disiplin), selalu bisa menjaga waktu, jangan sampai lupa sibukkanlah diri kita dengan suatu pekerjaan atau aktifitas yang bermanfaat, dan disiplin, sehingga kita tidak sempat untuk mengosongkan waktu kita untuk suatu hal yang kurang bermanfaat dan kita bisa mencapai suatu hal yang selama ini kita cita-citakan dan kita dambakan.

2. KURAP (Kurang Rapi)

Sudah menjadi suatu kebiasaan penyakit **kurap** (kurang Rapi) ini dimiliki oleh sebagian besar orang, karena mereka merasa kalau kerapian diluar lebih penting dari pada diwaktu mereka berada didalam rumah. Contohnya: yang ada sekarang banyak sekali sebagian dari orang dikala mereka hendak mau bepergian kepasar rapinya minta ampun tapi mengapa dikala mereka berada disekitar rumah kerudung terlepas, tidak serapi ketika mereka hendak bepergian, bahkan bisa jadi bajupun terlepas, dan malah kalau dizaman yang serba modern ini, lebih condongnya mereka menganggap rapi kalau mereka berbaju ketat, bercelana, rambut diurai, mereka menganggap semua ini rapi, tapi

rapi yang tidak benar (rapi yang tidak *gennah*). Rapi yang sebenarnya menurut Islam itu bukan harus berpakaian yang bagus-bagus bahkan bukan yang ketat-ketat, tapi rapi menurut Islam disini adalah dengan mengenakan baju yang tertutup (tidak ketat) dan berkerudung rapi dimanapun mereka berada, tidak memandang berada disekitar rumah ataupun diluar rumah (ketika hendak kemana-mana), tapi juga perlu digaris bawahi bukan cuma dirumah atau ketika bepergian saja kita rapi, lebih-lebih kita harus rapi ketika kita menghadap Illahi Rabbi (beribadah), hal inilah yang biasanya disalah kaprakan, kalau mereka keluar rumah, baju yang baru dan rapi di kenakan, tapi kalau sholat cukup baju untuk tidur yang mereka kenakan untuk sholat, Masya Allah...jangan salah kaprah ya....

Maka dari itu jadikanlah diri kita orang yang **Serap** (selalu rapi) dimanapun kita berada dirumah, keluar rumah lebih-lebih kalau kita hendak beribadah. Karena apa? agar agama Islam tetap terlihat rapi dan islami.

3. KUTIL(kurang teliti)

Penyakit **Kutil** (Kurang Teliti), juga bisa dikiaskan pada pribahasa yang sering kita sebut-sebut, semut diseberang lautan kelihatan tapi gajah dipelupuk mata tidak terlihat. Inilah penyakit yang sangat berbahaya, tidak mau meneliti dirinya sendiri, tapi hanya orang lain yang selalu diteliti dan disalahkan, hal inilah yang sering terjadi dikalangan sebagian orang, dan penyakit kutil ini juga bisa berdampak pertengkaran, karna mereka tidak mau meneliti atau melihat pada dirinya sendiri, hanyalah orang lain yang dilihat dan selalu disalahkan, sehingga mereka merasa selalu benar sendiri (Kardi) walaupun mereka dalam keadaan salah (tidak ada yang mau disalahkan).

Maka dari itu sebelum kita melihat atau meneliti orang lain, telitilah diri kita sendiri, sudah benarkah diri kita atau malah sebaliknya kita yang melakukan kesalahan tersebut.

Nah...Setelah kita berani meneliti dimana letak kesalahan kita sendiri, barulah disini kita akan banyak menyadari bahwa betapa banyak kesalahan yang telah kita lakukan, dari pada orang lain yang selama ini kita anggap selalu melakukan kesalahan.

Tapi kita sebagai manusia jangan sampai takut akan meneliti kesalahan kita sendiri, juga memberikan nasehat kepada orang lain, kadang bisa juga terjadi, kita bisa melihat kesalahan kita dengan cara memberi nasehat kepada orang lain, sehingga kita bisa berfikir sesuai atau tidakkah nasehat yang pernah kita ucapkan dengan apa yang kita lakukan, sehingga nasehat yang pernah kita ucapkan dapat mendesak dan menuntut kita menyuruh untuk melakukannya juga.

Maka dari itu jadikanlah diri kita orang yang **Setel** (selalu teliti) pada diri kita sendiri, sebelum kita melihat kesalahan orang lain, dan selain itu juga kita harus menyadari bahwa manusia adalah tempatnya salah dan lupa.

Semua tiga penyakit diatas sangatlah rentan sekali bagi kita, kalau kita tidak mau belajar berfikir tentang kehidupan yang kita jalani, karna ketiga penyakit diatas sangat gampang sekali merasuk pada kehidupan seseorang, apalagi kita tergolong anak muda, maka dari itu mumpung kita masih menjadi anak muda biasakanlah diri kita untuk mncegah tiga penyakit diatas, agar kita tidak terbiasa dengan penyakit-penyakit tersebut, karna suatu kebiasaan belum tentu baik tapi kebaikan perlu kita biasakan.

Dan karena itu juga jangan sampai kita merasa menyesal, seandainya tidak terasa ketiga penyakit diatas telah menimpa kita, maka dari itu sadariilah bahwa ketiga penyakit diatas ini yang selalu meliputi kehidupan kita sehari-hari, seperti halnya kebahagiaan, kegelisahan, adalah suatu momen-momen hiburan kehidupan. Kesedihan, kegundahan, kecemasan adalah sebuah dalang-dalang kehidupan untuk mencoba sekaligus menguji kita, seperti itu pula ketiga penyakit ini selalu datang menyelimuti kehidupan kita, tinggal penentuan kita, ketiga penyakit ini yang kita ambil atau sebaliknya. (Suatu momen-momen kebahagiaan atau momen-momen kegundahan yang kita panggil dan kita ambil).

Panen Dosa

Oleh: Mudrikah
Kelas VI (Enam)

Panen dosa ini banyak sekali seginya dan yang jelas terjadi sekarang adalah perampokan, pencurian dan perzinahan dimana-mana, seakan-akan mereka telah mempunyai jalan pikiran yang baik dan benar, sehingga banyak sekali bukti adzab-adzab yang telah diturunkan oleh Allah. Seperti halnya tsunami, gempa bumi, dan masih banyak lagi yang disebabkan banyaknya kemaksiatan yang telah merajalela dimana-mana.

Pada zaman yang penuh kemodern-an ini tidak pandang didesa maupun dikota pasti banyak yang panen dosa yang sangat mengemparkan agama kita, tak jarang sekali perzinahan dimana-mana dikampung-kampung dan didesa-desa paling parahnya lagi anak santri juga ikut-ikutan melakukannya.

Yang pernah saya dengar sekarang adalah didesa-desa sangat banyak sekali seorang wanita yang hamil yang tanpa ditemukan siapa ayah dari janin yang dikandungnya itu. Kejadian seperti ini sudah hampir lima puluh persen terjadi dikampung-kampung, sehingga bagi mereka orang tua yang khawatir pada anak-anak mereka, lebih-lebih anak perempuan, mereka larikan kepesantren.

Tetapi tidak jarang sekali remaja dari kalangan santri tak lain bahkan tak ada bedanya dengan remaja non santri, bahkan banyak juga dari kalangan para santri yang lebih parah keburukannya dibandingkan dengan non santri. Tetapi ini bagi santri yang membalikkan kebenaran, ini hanya sebagian santri saja karena kebodohan dan kekurangan cara berfikir mereka.

Panen dosa ini terjadi karena akibat ulah setan durjana yang terus menerus mengelilingi dan menggoda manusia agar terjerumus dalam kesesatan.

Cobalah kita teliti sekarang ini banyak sekali seorang santri ketika mereka pulang kerumah mereka masing-masing, mereka merasa minder (minder yang tidak benar) karena melihat temannya (non santri) yang gaul, maka mereka ingin seperti temannya itu. Sehingga pada akhirnya mereka ikut serta pada teman-temannya karena nafsu yang menggelora dan dorongan dari teman-temannya itu, maka hilanglah kesantrian mereka karena kalah oleh hawa nafsu mereka sendiri, sehingga sang santri ikut-ikutan panen dosa, ketimur kebarat mereka selalu dinaungi oleh dosa. **Na'udzubillah.**

Diskripsi

1. Bagaimana hukumnya orang yang makan siput, halal atau haram?
 - Memakan siput hukumnya haram, karena hewan tersebut hidup di dua alam (kitab hayatul hayawan juz 1 Hal 237).
2. Bagaimana hukumnya orang muslim melayani/menjual makanan atau minuman kepada orang yang tidak berpuasa pada waktu siang hari bulan Ramadhan?
 - Hukumnya haram karena termasuk membantu kemaksiatan (kitab nihayah juz 3, hal. 455)
3. Bagaimana hukumnya murid perempuan belajar bersama murid laki-laki beserta membuka aurot seperti yang telah kita ketahui didalam satu ruangan?
 - Apabila belajar bersama tersebut sampai kepada ikhtilath"percampuran" hukumnya haram muthlaq, sama saja membuka aurot atau tidak. Dan apabila hanya sampai tingkat"ijma"dengan tertutup aurot tapi dikhawatirkan terjadi fitnah maka hukumnya juga haram. (Pengertian fitnah dalam hubungan laki-laki dan perempuan adalah:tertariknya hati dan keinginannya untuk jima') Dan apabila tidak di khawatirkan terjadi fitnah tapi masih dalam keadaan terbuka aurot hukumnya tetap haram.
4. Bagaimana hukumnya pacaran lewat HP (Online) dan tidak pernah bertemu sama sekali, hanya mendengar suaranya saja?
 - Berpacaran dengan seseorang melalui media bentuk apapun,seperti dalam Hp, Internet(yang sangat sedang marak disaat ini adalah face book)dan lain-lain,tetap tidak diperbolehkan alias haram.Sebab hal ini menjadi penyebab untuk melakukan larangan-larangan syari'at yang lebih jauh lagi seperti khulwah, bermesraan, bahkan sampai perzinahan. Na'udzubillah. Atas dasar firman Allah yang artinya: "Janganlah kamu sekalian mendekati zina." Dalam arti suatu hal apapun (pekerjaan apapun) yang dapat mendekati zina itu tidak diperbolehkan alias haram.
5. Bagaimana hukumnya orang yang sedang ihram merokok yang rokoknya menggunakan minyak saus (minyak harum) seperti cap bentoel dan lain-lainnya?
 - Hukumnya khilaf ulama'. Dan menurut imam syafi'i haram dan wajib fidyah, karena harumnya saus (minyak wangi) termasuk tujuan wangi-wangian.
Juga perlu digaris bawahi bahwa ada ulama' yang mengatakan bahwa merokok itu hukumnya haram, ada juga sebagian ulama' yang mengatakan makruh.
6. Bagaimana hukumnya menjual buah-buahan yang masih dipohonnya, belum tua dan tidak langsung dipetik/diambil?
 - Hukumnya boleh apabila dengan syarat dipetik walaupun setelah itu penjual dan pembeli saling ridho(rela)untuk tidak langsung dipetik.
7. Banyak terjadi dimadrasah-madrasah para murid menabung, tapi dalam pengambilannya ada yang dipotong 10%, ada yang tidak berupa uang, tapi berupa seragam madrasah. Dan yang kami tanyakan:
 - Bagaimana hukumnya memotong 10% tersebut?
 - Bagaimana hukumnya uang tabungan yang dikeluarkan berupa seragam tersebut?
 - Pada hakikatnya menabung itu termasuk wadi'ah (simpanan) karena tujuan menabung tadi untuk menjaga uang tadi. Maka bagi yang memegang tabungan boleh memotong 10% tersebut sebagai ongkos menjaga uang"hafadzulmal" walaupun tidak ada akad ijarah, dengan syarat potongan 10% tersebut tidak melebihi ongkos perumpamaan(kitab bughiyah Hal 166)Pengembalian uang tabungan berupa seragam murid hukumnya tidak boleh, sebab dalam wadi'ah(simpanan)yang dikembalikan harus barang yang ditiptkan(kitab fiqih).[]

Puisi

Rindu ku

*Kepada siapa rindu ini kuserahkan?
Kepada awan...
Ia takkan mampu membendung,
Maka rintik lalu deras hujan banjir bumi dan rinduku masih sesakkan dada...
Kepada siapa rindu ini kuserahkan...
Kepada lautan...
Maka, ombak, gelombang dan badai menghadang rinduku takkan mampu dia tangguhkan...
Kepada siapa rindu ini kuserahkan...
Kepada pepohonan...
Ranting merangas, batang memanas, daun berguguran,
Rinduku mampu membakar hingga semak belukar
Duhai Tuhan...
Candu rindu pada-Mu
Yang kau tuang didalam hatiku
Merasukj seluruh relung, hingga sel tubuhku. Maka, hanya pertemuan dengan- Mu penawar rinduku*

By: Maulidatur Rafi'ah

Merpati tak pernah ingkar janji. Sebaliknya kumbang doyan obral janji. Namun cintaku bukan loakan yang bisa dijual murah. Aku adalah seorang perempuan yang memiliki harga diri. Cintaku tak terbatas waktu, penantian adalah kesetiaanku, namun kumbang menya-nyiakannya, dia bersanding dengan bunga yang lain.

Hubungan itu terjalin setelah kami lulus SMU. Saat itu dia duluan yang mengungkapkan cinta nya. Aku menerimanya karena dia orangnya baik dan keluarganya telah aku kenal. Dia tinggal dikampung sebelah. Saat sekolah dulu kami selalu satu sekolah sekalipun tidak pernah sekelas. Sebenarnya dari dulu aku naksir dia, namun aku adalah bunga yang hanya bisa menunggu kumbang datang menghampiri.

Saat cinta bersemi, hidup ini begitu indah. Malam selalu bertabur bintang dan hari-hari aku lalui dengan penuh suka cita. Mimpi indah aku alami, saat kami bersanding dipelaminan suci, dia menghisap maduku dengan sejuta kemesran. Bagiku dia adalah cinta pertama dan kumbang yang aku dambakan. Aku cinta pertama baginya.

Setahun berhubungan, kami resmi tunangan. Inginnya segera menikah, aku berharap, saat dia pergi ketempat jauh aku bisa ikut. Namun saat hubungan kami berjalan dua tahun, kami belum juga menikah. Hingga akhirnya dia pergi untuk panggilan kerja kepulau seberang. Sesuai kontrak kerja ia akan pergi selama lima tahun.

Saat pamitan dia menangis, dan menyalami semua keluargaku. Sementara aku akan ditinggal jauh oleh kekasih, aku hanya bisa diam dengan hati yang berat untuk melepaskannya. Dia berjanji setelah pulang nanti, dia akan segera menikahiku dan keluargaku setuju.

Tinggallah kini aku dalam penantian dengan penuh rasa was-was seolah menanti sesuatu yang tak pasti. Kadang muncul pikiran yang negatif, namun segera aku tepiskan. Terkadang pula mimpi buruk hingga tak sadar aku menangis, namun aku pikir itu hanya kembang tidur saja.

Menanti adalah pekerjaan yang membosankan. Andai saja waktu itu aku memutuskan untuk berhenti kuliah, mungkin aku akan sangat kesepian. Tapi dengan banyaknya kesibukkan, membuatku terbiasa dengan rasa sepi itu. Apalagi dengan tahun pertama, sebulan dua kali dia kirim surat. Akupun sudah terbiasa, jika datang tukang pos pasti ada surat dari dia.

Pada idul fitri tahun kedua dia pulang. Kami sambut dengan suka cita. Tak lama kemudian dia berangkat lagi. Tahun ketiga berlalu. Tahun keempat aku rasakan komunikasi itu agak berkurang. Aku yang sering kirim surat kadang dibalas, namun kebanyakan tak pernah dapat balasan. Tapi aku rasakan hubungan kami tetap baik.

Pada tahun kelima hanya dua kali dalam tahun itu dia kirim surat. Masa kontrakkannya berakhir ia pulang juga. Keluarganya menunggu hingga akhirnya dapat kabar dia mendapat kerja tambahan setengah tahun. Aku kecewa karena ia tidak memberitahukan kepadaku padahal seluruh keluargaku telah bersiap-siap menyambutnya.

Ibuku bilang, " Segera saja laksanakan pernikahan itu setelah ia datang. Tidak baik terlalu lama pacaran". Aku setuju saja, apa lagi aku anak perempuan satu-satunya dan orang tuaku ingin segera menimang cucu dariku. Seluruh keluargaku bersiap-siap menanti kedatangan dia yang hanya sebulan lagi.

Penyambutan rencananya dipusatkan dirumah keluarganya. Aku dan seluruh keluargaku diundang, sementara itu yang menjemputku ketertinggal cukup kakak dia saja. Semua rencana indah itu begitu matang dipersiapkan. Aku sendiri telah mempersiapkan jauh-jauh hari termasuk kemungkinan ia ingin segera melangsungkan pernikahan.

Saat waktunya tiba aku menemukan keganjilan kakaknya yang menjemput dia menyarankan agar aku menunggu dirumah saja, katanya ada kejutan. Secara mendadak aku dibawa kerumahku namun keluargaku tetap disana. Aku menanti ada apa gerangan. Aku telah membayangkan dia pasti akan datang kerumahku dengan seribu rasa rindu, sejuta rasa cinta. Pokoknya sureprise.

Tak lama kemudian, aku di kagetkan dengan suara pintu ditabrak seseorang. Ternyata yang datang adalah ayah dan seluruh keluargaku dengan wajah merah padam. Ibuku langsung mendekapku dan menangis sejadi-jadinya. Aku tidak tahu duduk permasalahannya, aku terdiam dengan seribu tanya. Sementara ayah dan kakak-kakakku duduk dikursi tanpa mengeluarkan sepatah katapun. Hingga beberapa saat lamanya keadaan hening.

Sesaat kemudian aku bertanya untuk memecahkan kehebingan. Kakak laki-lakiku yang pertama mengajakku keruang tamu. Dengan terlebih dulu meminta izin ayah untuk menjelaskan. Dia menjelaskan dengan sangat hati-hati. Lambat laun penjelasannya bikin aku bingung, sebab meyebut-nyebut agar aku melupakannya. Kakak bilang dia bukan jodohku.

Di akhir pembicaraan, baru darahku naik dan tak sadarkan diri. Saat aku sadar aku tak kuasa menahan tangisan. Seluruh keluargaku berkumpul dikamarku dengan wajah murung. Ayah bilang bahwa dirinya merasa dihina. Laki-laki itu menurut ayah pengkhianat. Penantianku selama lima tahun ternyata sia-sia belaka. Tanpa sepengetahuanku dan keluargaku, dia menikah ditempat kerja dengan bawahannya. Menurut pengakuannya pernikahan itu telah berlangsung dua tahun. Kini dia membawa dua orang anak. Anak yang kedua masih bayi. Ternyata tambahan waktu enam bulan bukan ada tambahan kerja, melainkan menunggu anak kedua lahir.

Sehari kemudian keluarga dia meminta maaf bahwa semuanya diluar dugaan, namun ayahku yang masih emosi tetap belum menerima kenyataan ini. Pasalnya jika ia tidak serius bilang saja sejak dulu, aku tentu akan dinikahkan dengan seorang laki-laki yang menurut bapak jauh lebih baik dari segi agama dan ekonomi dari pada laki-laki pengkhianat itu.

Setahun berlalu, aku baru melihat dia keluar menampakkan diri. Dalam hatiku tidak ada lagi kata-kata kecuali penyesalan telah mengenal orang itu. Pengalaman ini aku catat dalam setiap relung waktu bahwa cinta memang tidak harus bersatu. Lima tahun lamanya aku menanti, yang aku rasakan hanya kepedihan. Andai saja waktu itu berputar kebelakang ingin rasanya mengembalikan cinta ini biar aku tak menderita seperti ini.

Sumber Romantika Remaja: Abu Al-Gifari

Pelajaran dari kisah ini adalah masalah tunangan. Karena tunangan akhirnya gadis itu menderita, semula beranggapan bahwa tunangan bisa membuat jaminan aman, bahwa kekasihnya tidak akan pergi kemana-mana. Padahal tunangan tidak menjanjikan apa-apa. Tak ada ikatan apa-apa dimata agama, bahkan Islam tidak mengajarkan pola seperti ini.

Ajaran tunangan adalah ajaran yang tidak dikenal dalam Islam. Didalam Islam hanya dikenal istilah menikah. Tak ada tunangan dan tak ada pacaran. Padahal model seperti ini tidak dikerjakan Nabi, artinya tunangan tidak berpahala bahkan mungkin malah mendatangkan dosa jika tepedaya oleh nafsunya. Namun lihatlah fenomena disekitar kita. Sungguh kesepuluh jari tangan kita tidak akan cukup untuk menghitung betapa banyaknya masyarakat kita yang menggunakan cara tunangan ini. Orang tua, pasangan itu sendiri dan masyarakat lebih memilih tunangan sebagai jalan penyelesaian dari pada menikah. Mereka beralih, menikah membutuhkan biaya yang besar. Maka sementara mengumpulkan uang, mereka melangsungkan upacara tunangan. Lambat laun, banyak orang yang mengentengkan persoalan ini. Sehingga mereka memperbolehkan putrinya atau keluarganya untuk berbaur dengan tunangannya, berduaan tanpa pengawasan dan bebas keluyuran kemana-mana saja tanpa arahan. Ini meyebabkan perempuan kehilangan kemuliaan, rusak ahklaknya, dan hancur kehormatannya!.

Mudah-mudahan kisah diatas bisa menjadi suatu pelajaran bagi kita semua, amiiien...

Mufrodaat

Oleh: Sholihah

Santri al-Khoirot Putri

Pondok Pesantren al-Khoirot Putri yang selama ini aktifitasnya lumayan padat, di tahun ajaran baru 2009-2010 ini banyak program baru yang diadakan. Berbagai macam rutinitas yang selama ini belum pernah ada, seiring dengan berjalannya waktu, program baru tersebut mulai digelar. Salah satu program baru yang diadakan adalah kegiatan "Mufrodaat."

"Mufrodaat" berasal dari kata "Mufrod" yang berarti *satu* atau *ganjil*. Sedangkan kata "Mufrodaat" adalah Jama' Muannats Tsalm dari kata "Mufrod" yang berarti *kata-kata* atau *istilah*.

Dilihat dari arti katanya, kegiatan ini sudah dapat digambarkan bagaimana dan seperti apakah bentuknya. Mufrodaat adalah suatu kegiatan menghafal nama-nama benda dan istilah-istilah di sekitar kita dalam bentuk Bahasa Arab. Seperti nama buah-buahan, peralatan sekolah, peralatan mandi, dan sebagainya.

Kegiatan ini tidak dilakukan seperti halnya pengajian kitab yang semua santri berkumpul di satu tempat. Tapi, Mufrodaat dilaksanakan di asrama masing-masing. Sedangkan yang memimpin Mufrodaat tersebut adalah penghuni asrama itu sendiri secara bergilir.

Nama-nama dan istilah yang diberikan dalam Mufrodaat itu berganti setiap 2 hari sekali. Setiap kali berganti, ada 4 Mufrodaat yang harus dihafal. Setelah itu, 2 hari kemudian Mufrodaat itu diganti dengan 4 Mufrodaat yang lain, dan begitu seterusnya.

Yang bertugas mengganti Mufrodaat itu adalah Sie Diniyah bagian "Kegiatan Belajar." Mufrodaat yang telah dipilih oleh Kegiatan Belajar ditulis di papan kecil yang disediakan di dalam Kantor Madrasah. Kemudian setiap ketuaasrama menuliskannya di buku catatan untuk kemudian diajarkan di asrama masing-masing seperti yang telah diuraikan di atas.

Kegiatan ini dilaksanakan malam hari, setelah melakukan Shalat Isya' berjama'ah, dilanjutkan dengan pembacaan Nadzam 'Aqidatul Awam secara bersamaan. Setelah itu seluruh santri yang masih berstatus siswi (masih sekolah) belajar bersama di mushalla untuk persiapan pelajaran keesokan harinya, baru setelah itu kegiatan Mufrodaat dilaksanakan. Pukul 21.00 WIB tepatnya. Kegiatan Mufrodaat ini berjalan setiap hari kecuali Malam Jum'at. Karena pada hari itu selain diisi dengan pembacaan Tahlil, Malam Jum'at termasuk hari libur pesantren. Jadi, Mufrodaat juga turut diliburkan.

Tujuan diprogramkannya kegiatan ini adalah agar santri mampu mengetahui dan menguasai istilah-istilah tertentu dalam bentuk Bahasa Arab, yang pada akhirnya akan memudahkan mereka untuk menterjemah. Karena itu, ditargetkan setiap santri dapat menghafal 5000 Mufrodaat dalam waktu satu tahun.

Menurut rencana, apabila santri telah menguasai dan menghafal Mufrodaat tersebut, maka akan dilanjutkan pada program selanjutnya. Program tersebut dinamakan "*Yaumul 'Araby*" (Hari berbahasa Arab). Dimana pada program tersebut seluruh santri al-Khoirot Putri akan berkumpul di satu tempat guna mempraktekkan Mufrodaat yang telah dihafal selama ini. Mereka akan ditunjuk satu persatu untuk kemudian melakukan percakapan dengan menggunakan Bahasa Arab yang telah dihafal.

Rencananya, "*Yaumul 'Araby*" akan dilaksanakan setiap 5 bulan sekali tanpa memandang Mufrodaat yang dihafal sudah mencapai target atau tidak. Untuk saat ini, *Yaumul 'Araby* belum dapat dipastikan hari dan tanggalnya. Jadi, sementara ini santri hanya mengikuti kegiatan Mufrodaat saja sambil menunggu "*Yaumul 'Araby*" diselenggarakan.

Dapur Q-ta

Kue Kismis

Oleh: Nur Faizah

Kelas VI (Enam)

Bahan:

50 gr kismis
100 gr mentega
75 gr gula halus
150 gr tepung terigu
1 batang vanili
½ sdt baking powder
Sedikit garam

Cara membuat:

1. Campurkan tepung, garam dan baking powder.
2. Campurkan bahan-bahan yang lain dengan sekali aduk sampai merata, sehingga seperti adonan yang dapat di pulung.
3. Taruh ditelenan yang sudah di taburi dengan tepung terigu, dengan ketipisan 1/3 cm, potong persegi lalu taruh di dalam loyang sudah diolesi dengan mentega.
4. Panggang diatas api panas hingga matang.
5. Kue kismis siap disajikan.

Es Sarang Burung

Bahan:

10 gr agar-agar, diserut
50 gr kolang kaling
50 gr nata de coco
1 sdt selasih
50 ml simpel sirup
200 ml air
100 gr es batu
20 ml susu kental manis

Cara Membuat:

1. Semua bahan dimasukkan kedalam , kecali susu kental manis
2. Setelah selesai, susu kental manis dituang di atasnya
3. Es Sarang burung siap disajikan...

12 Nama Lain al-Qur'an

Sahabat el-Ukhuwah tahu tidak, ternyata bukan manusia atau makhluk lainnya saja yang punya nama lain atau 'alias'. Al-Qur'an juga punya. Bahkan, ada 12 nama lain dari Al-Qur'an, dan didalam kitab Mustolahut Tajwid disebutkan ada 55 nama lain dari Al-Qur'an antara lain 12 nama Al-Qur'an dibawah ini yaitu:

1. Al-kitab = Kitab (Yang tertulis)
(Dalil : QS. Al-Baqarah: 2)
2. Al-Huda = Petunjuk
(Dalil : QS. Al-Baqarah: 2 & 185)
3. Al-Furqon = Pembeda
(Dalil :QS. Al-Furqon: 1)
4. Ar-Rahman = Rahmat
(Dalil : QS. Al-Isra': 82)
5. Ar-Ruh = Ruh
(Dalil : QS. Asy-Syuraa:52)
6. Asy-Syifa' =Obat
(Dalil :QS. Yunus: 57)
7. Al-Haq = Kebenaran
(Dalil : QS. Al-Baqara h: 147)
8. Al-Mauizhah dan Al-Bayan = Nasehat dan Penerangan
(Dalil : QS. Al-Imran: 138)
9. Adz-Dzikru = Pemberi Peringatan
(Dalil : QS. Al-Hijr: 9)
10. An-Nuur = Cahaya
(Dalil : QS. Al-Maidah: 15)
11. Al-Burhan = Bukti Kebenaran
(Dalil : QS. An-Nisa': 174-175)
12. Al-Busyra = berita Gembira
(Dalil : QS. An-Nahl: 89)

Supaya Sahabat el-Ukhuwah lebih yaqin lagi, coba sahabat buktikan dalam Al-Qur'an.

Oleh : Siti Mukarromah
Santri PP. al-Khoiroh Putri

Sebuah Kisah Tentang kutu

Oleh: Rohilatul Jannah
Santri: PP. Al-Khoiroh Putri

Ada sebuah kisah, pada zaman dahulu tepatnya disebuah kampung, ada seorang nenek yang hidup seorang diri yang sangat kaya raya. Konon tidak Cuma kaya raya tapi juga kaya kutu.

Berhubung dikampung tersebut Cuma nenek itu yang paling kaya,ada seseorang yang bermaksud jahat pada si nenek tadi, nah... pada malam harinya, seseorang itu mau melaksanakan aksinya yaitu mencuri kerumah nenek tersebut. Ketika sang pencuri sudah sampai di jendela rumah si nenek, bertepatan pada waktu itu juga, sang nenek bilang begini: "MATEH KAKEH CONG MUN SETIAH, ITEMOH KAKEH CONG...!!!" (dengan memakai logat maduranya)

What!! Si pencuri tadi langsung shok berat! Sambil lari terbirit-birit dia mengira nenek tadi tau akan rencana jahatnya. Padahal ya..., sang nenek pada malam itu sedang seru-serunya menjajah kutunya yang membuat gatal kepalanya. He... he.. rasain tuh maling....

?-Ikan apa yang bisa sembuhkan masuk angin ?

Ⓟ + Ikan tawes... sewes...sewes... bablas angine.

?-Kucing apa yang bisa joget dan bergoyang

Ⓟ +kucing-kucing hotahai (plesetan judul film India, kuch-kuch hotahai)

Memilih Pasangan

Oleh A. Fatih Syuhud

"Aku menyukaimu karena kebaikanmu. Karena kejujuranmu dan karena keindahan karakter dan kebenaran kata-katamu."

Kalimat di atas adalah kutipan ungkapan Siti Khadijah pada Nabi Muhammad saat Rasulullah menerima tawaran Khadijah untuk menikah dengannya seperti diceritakan dalam salah satu kitab biografi Nabi yaitu *Siratu Rasulillah* karya Ibnu Ishaq.

Siti Khadijah adalah salah satu dari tokoh bangsawan Makkah yang selain kaya juga memiliki wawasan intelektual yang luas pada zamannya. Ia-- seorang janda yang ditinggal mati dua suami terdahulu--tahu betul bahwa betapa pentingnya memilih pasangan yang tepat dan benar. Setidaknya ada tiga pelajaran yang dapat kita petik dari kisah pernikahan Nabi Muhammad dan Siti Khadijah dan alasannya memilih Nabi sebagai pasangan hidupnya yang terakhir.

Pertama, pernikahan adalah hubungan persahabatan antara seorang laki-laki dan perempuan yang diharapkan akan berlangsung seumur hidup. Suatu hubungan persahabatan tidak akan berjalan dengan lancar dan harmonis apabila salah satu atau kedua pasangan tidak memiliki karakter yang baik.

Karakter baik dan buruk seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum menjatuhkan pilihan, antara lain, watak bawaan, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, lingkungan pendidikan dan wawasan keagamaan. Di antara semuanya, faktor watak bawaan dan wawasan spiritual adalah dua hal yang paling penting. Dan di antara dua hal ini, wawasan keagamaan hendaknya menjadi faktor penentu untuk menikahi seseorang. Rasulullah mengatakan bahwa seorang laki-laki yang menikahi wanita karena kesalihan wanita itu (*fadzfar li dzatiddin*), maka dia akan beruntung (*taribat yadaka*). Nabi sangat tidak menganjurkan memilih pasangan hanya karena faktor harta atau fisik (cantik atau tampan) dengan tanpa melihat kesalihan sebagai pertimbangan utama. Quran bahkan menegaskan haramnya menikah dengan pria atau wanita nakal (QS Annur 24:3). Karena selain berdampak pada ketidakharmonisan dalam rumah tangga, juga berakibat kurang baik dalam proses pendidikan anak.

Kedua, pendidikan anak dimulai dari saat keputusan kita dalam memilih pasangan. Karena, menurut sejumlah ahli psikologi, kepribadian seseorang banyak dipengaruhi oleh dua faktor: keturunan dan lingkungan. Karakter warisan orang tua menjadi batas-batas kepribadian yang dapat dikembangkan. Sedang lingkungan—yakni sosial, budaya dan faktor situasional—akan mempengaruhi perkembangan aktual kepribadian anak dalam lingkup batas-batas tersebut.

Sebagai contoh, Andi adalah seorang anak yang orangtuanya dikenal pemarah, maka tidak heran apabila watak dasar Andi pemarah juga. Akan tetapi sifat pemarahnya jauh berkurang karena dia berteman dengan Budi yang penyabar. Namun, sesabar-sabar Andi, tentu tidak dapat melebihi kesabaran Budi, dst.

Ketiga, sudah dimaklumi bahwa untuk mencari pasangan hidup yang ideal kita harus mengenal karakter yang sebenarnya dari calon pasangan kita. Dari kisah Siti Khadijah ini, kita tahu bahwa untuk mengenal kepribadian calon pasangan, **tidak diperlukan proses pacaran atau "ta'aruf"** terlebih dahulu. Yang diperlukan adalah penilaian orang-orang yang tahu betul perilaku calon pasangan kita.

Itulah yang dilakukan Siti Khadijah. Untuk mengenal Muhammad secara lebih dekat, Khadijah berkonsultasi dengan sepupunya Waraqah yang juga seorang pendeta Nasrani. Dia juga bertanya pada pembantu laki-lakinya yang bernama Maysarah yang menyertai Nabi dalam ekspedisi bisnis ke Suriah. Ia pun meminta tolong sahabat wanitanya bernama Nufaysah untuk mengutarakan niatnya pada Muhammad. Yang oleh Nabi diterima dengan tangan terbuka. Sikap Khadijah yang mengadakan pendekatan lebih dulu ini juga patut dicontoh kaum perempuan. Apabila seorang wanita sudah merasa menemukan pasangan idealnya, tidak ada salahnya ia mengadakan pendekatan lebih dahulu. Tentu melalui seorang perantara, sebagaimana dicontohkan oleh Siti Khadijah.[]